

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Mayoritas pasien yang menjalani perawatan praoperatif dengan kondisi hipertensi di RS Telogorejo Semarang tergolong dalam kelompok lanjut usia, dengan jumlah sebanyak 16 responden atau setara dengan 42,1% dari total partisipan. Selain itu, sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan yang tergolong tinggi, yaitu sebanyak 19 orang (50,0%). Dari segi status pekerjaan, lebih dari dua pertiga responden, yaitu 27 orang (71,1%), diketahui memiliki pekerjaan. Sementara itu, sebanyak 26 responden (68,4%) belum pernah memiliki pengalaman menjalani prosedur operasi sebelumnya.
2. Sebelum memperoleh edukasi kesehatan, mayoritas pasien praoperatif dengan hipertensi di RS Telogorejo Semarang menunjukkan tingkat kecemasan yang berada dalam kategori sedang. Dari total responden, sebanyak 23 orang (60,5%) mengalami kecemasan dengan intensitas sedang sebelum diberikan intervensi edukasi kesehatan.
3. Setelah diberikan pendidikan kesehatan, tingkat kecemasan pasien praoperatif dengan hipertensi mengalami penurunan yang cukup signifikan. Sebagian besar responden, yakni sebanyak 21 orang (55,3%), menunjukkan kecemasan dengan kategori lebih ringan dibandingkan sebelum mendapatkan edukasi kesehatan.

4. Hasil analisis menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan memiliki efektivitas yang signifikan dalam menurunkan tingkat kecemasan pasien praoperatif dengan hipertensi yang dirawat di RS Telogorejo Semarang. Temuan ini didukung oleh nilai p sebesar 0,000, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa intervensi pendidikan kesehatan memberikan dampak yang bermakna terhadap penurunan kecemasan pasien praoperatif dengan hipertensi

## **B. Saran**

### 1) Bagi Responden

Setelah diberikan pendidikan kesehatan, responden diharapkan mampu mengendalikan kecemasan yang dialami, mengenali berbagai tanda-tanda kecemasan, serta mengambil langkah-langkah yang dapat membantu menurunkan tingkat kecemasan sebelum menjalani prosedur operasi. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai kecemasan dan cara mengatasinya, responden dapat lebih siap secara mental dan emosional, sehingga proses persiapan operasi dapat berlangsung dengan lebih tenang dan terkendali.

### 2) Bagi Perawat

Diharapkan dapat sebagai berperan edukator bagi pasien pre operasi untuk membantu dalam upaya menurunkan tingkat kecemasan melalui Pendidikan kesehatan agar terpenuhinya tingkat layanan keperawatan efektif.

### 3) Bagi Ilmu Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat berfungsi sebagai gambaran yang komprehensif, sumber informasi, serta referensi ilmiah yang menjelaskan hubungan antara pendidikan kesehatan dan penurunan tingkat kecemasan pada pasien preoperatif dengan hipertensi. Temuan ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi tenaga medis dalam merancang intervensi edukatif yang lebih efektif guna meningkatkan kesiapan psikologis pasien sebelum menjalani prosedur pembedahan.

### 4) Bagi Rumah Sakit

Pedoman ini dapat menjadi referensi dalam menerapkan asuhan keperawatan yang profesional dan pendidikan kesehatan dapat menjadi Standar Prosedur Operasional (SPO) pada pasien pre operasi khususnya dalam menangani kecemasan pasien pre operatif dengan hipertensi yang berhubungan dengan psikologis pasien yaitu kecemasan.

### 5) Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian dengan memperbanyak responden dan meneliti variabel lain yang dapat memberikan pengaruh terhadap tingkat kecemasan pada pasien pre operatif dengan hipertensi.